

Sumber Daya Jangka Panjang Dan Jangka Pendek

Siti Ahsonia¹, Marsyanda², Nurjannah³, Mei Hastuti⁴, Hirma⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Insitut Cokroaminoto Pinrang, Indonesia

E-mail: ¹aacha4417@gmail.com*, ²miamiaa1005@gmail.com, ³njannahnur23@gmail.com,
⁴Meihastuti6@gmail.com, ⁵hirmaimma168@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Pengelolaan sumber daya merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan organisasi maupun kegiatan usaha. Pemahaman yang tepat mengenai sumber daya jangka pendek dan jangka panjang diperlukan agar penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep, karakteristik, serta strategi pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang dalam mendukung aktivitas organisasi dan usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, dan pendampingan kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pemaparan materi mengenai pengelolaan sumber daya, diikuti dengan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi peserta dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai perbedaan antara sumber daya jangka pendek dan jangka panjang serta pentingnya perencanaan strategis dalam pemanfaatannya. Peserta juga mulai memahami pentingnya pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta perencanaan yang terintegrasi dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi atau usaha serta mendukung pencapaian tujuan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Kata kunci: sumber daya, jangka pendek, jangka panjang, pengelolaan organisasi, pengabdian masyarakat

Abstract

Resource management is an important factor in supporting the sustainability of organizations and business activities. A proper understanding of short-term and long-term resources is necessary to ensure that resources are utilized effectively and efficiently. This community service activity aims to improve public understanding of the concepts, characteristics, and management strategies of short-term and long-term resources in supporting organizational and business activities. The methods used in this activity include socialization, educational

sessions, interactive discussions, and assistance to participants. The activity was conducted by presenting material related to resource management, followed by discussions to identify problems commonly faced by participants in managing the resources they possess.

The results of the activity indicate that participants experienced an increase in their understanding of the differences between short-term and long-term resources and the importance of strategic planning in their utilization. Participants also began to understand the importance of human resource development, the use of technology, and integrated planning in managing resources in a sustainable manner. The findings show that strengthening knowledge and practical understanding of resource management can help participants apply more effective management strategies in their organizations or business activities.

In conclusion, a good understanding of short-term and long-term resource management can improve the effectiveness of organizational or business management and support the achievement of goals in a more structured and sustainable manner.

Keywords: *resources, short-term resources, long-term resources, resource management, community service*

Pendahuluan

Sumber daya merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan suatu organisasi maupun kegiatan ekonomi. Dalam konteks manajemen dan ekonomi, sumber daya tidak hanya dipahami sebagai aset yang dimiliki oleh suatu organisasi, tetapi juga sebagai seluruh potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. Keberadaan sumber daya yang dikelola secara efektif akan membantu organisasi meningkatkan kinerja, produktivitas, serta daya saing. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya menjadi aspek yang sangat penting dalam berbagai bidang, baik dalam organisasi bisnis, lembaga pendidikan, maupun lembaga pemerintahan (Syaifullah et al., 2025).

Secara umum, sumber daya dapat dibedakan berdasarkan jangka waktu pemanfaatannya, yaitu sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang. Sumber daya jangka pendek biasanya berkaitan dengan aset atau potensi yang digunakan dalam periode waktu yang relatif singkat dan dapat berubah secara cepat sesuai dengan kebutuhan operasional organisasi. Sebaliknya, sumber daya jangka panjang merupakan aset atau potensi yang digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama dan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan organisasi. Pemahaman mengenai perbedaan kedua jenis sumber daya tersebut sangat penting agar organisasi dapat merencanakan serta mengelola sumber daya secara efektif dan efisien (Rahman, 2020).

Dalam praktiknya, sumber daya jangka pendek sering berkaitan dengan kebutuhan operasional sehari-hari organisasi, seperti kas, persediaan barang, maupun berbagai aset yang digunakan untuk mendukung aktivitas rutin. Sumber daya ini memiliki sifat yang lebih fleksibel dan mudah berubah karena dipengaruhi oleh dinamika kegiatan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya jangka pendek memerlukan perencanaan yang baik agar aktivitas operasional dapat berjalan secara lancar tanpa mengalami hambatan. Ketidakseimbangan dalam pengelolaan sumber daya jangka pendek dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kekurangan likuiditas atau terganggunya kegiatan operasional organisasi (Lestari et al., 2024).

Di sisi lain, sumber daya jangka panjang memiliki karakteristik yang berbeda karena berkaitan dengan aset atau potensi yang digunakan dalam periode waktu yang lebih lama. Contoh sumber daya jangka panjang antara lain aset tetap, investasi jangka panjang, serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang berkelanjutan. Sumber daya ini biasanya memerlukan perencanaan strategis karena keberadaannya berpengaruh terhadap perkembangan organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Oleh sebab itu, pengelolaan sumber daya jangka panjang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan dan pengembangan di masa depan (Pratama et al., 2022).

Dalam berbagai organisasi, keseimbangan antara sumber daya jangka pendek dan jangka panjang menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan organisasi. Sumber daya jangka pendek berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional, sedangkan sumber daya jangka panjang berperan dalam menentukan arah perkembangan organisasi secara strategis. Apabila suatu organisasi hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya jangka pendek tanpa memperhatikan sumber daya jangka panjang, maka organisasi tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempertahankan keberlanjutan di masa depan. Sebaliknya, apabila organisasi hanya berfokus pada investasi jangka panjang tanpa memperhatikan kebutuhan jangka pendek, maka kegiatan operasional dapat terganggu.

Kajian mengenai sumber daya jangka pendek dan jangka panjang telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian di bidang manajemen dan ekonomi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi serta memperkuat stabilitas keuangan. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang baik juga dapat membantu organisasi menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam

lingkungan eksternal, seperti perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, serta dinamika persaingan antar organisasi (Rahman, 2020). Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai karakteristik serta fungsi masing-masing jenis sumber daya sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan organisasi.

Selain aspek ekonomi dan manajerial, pengelolaan sumber daya juga berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam merencanakan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Perencanaan yang matang akan membantu organisasi menentukan prioritas penggunaan sumber daya serta menghindari pemborosan. Dalam hal ini, pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang perlu dilakukan secara terpadu agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi organisasi. Pendekatan yang terintegrasi akan memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif sekaligus mempersiapkan diri menghadapi tantangan di masa depan (Sari & Nugroho, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa sumber daya jangka pendek dan jangka panjang memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya jangka pendek berfungsi untuk menjaga kelancaran aktivitas operasional, sedangkan sumber daya jangka panjang berfungsi untuk mendukung perkembangan organisasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik serta fungsi masing-masing jenis sumber daya agar organisasi dapat mengelolanya secara efektif.

Sejalan dengan hal tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai konsep sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang serta peran keduanya dalam mendukung keberlangsungan organisasi. Selain itu, kajian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya secara terencana dan berkelanjutan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.

Metodologi

Metodologi dalam kegiatan pengabdian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan serta pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metodologi menjadi bagian penting karena menjelaskan secara sistematis proses kegiatan yang dilakukan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Dengan adanya metodologi yang jelas, kegiatan

pengabdian dapat dilaksanakan secara terarah dan menghasilkan manfaat yang optimal bagi pihak yang menjadi sasaran kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program, khususnya pada kelompok yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dalam aktivitas ekonomi atau organisasi. Ruang lingkup kegiatan difokuskan pada peningkatan pemahaman mengenai konsep sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang serta pentingnya pengelolaan kedua jenis sumber daya tersebut secara efektif. Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat atau kelompok sasaran masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan keberlanjutan kegiatan ekonomi maupun organisasi yang mereka jalankan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode penyuluhan dan pendampingan. Metode penyuluhan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai konsep dasar sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang serta peran keduanya dalam mendukung keberlangsungan organisasi atau usaha. Penyuluhan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pemaparan materi, serta diskusi interaktif antara tim pelaksana pengabdian dengan peserta kegiatan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat memahami secara lebih jelas mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan sumber daya secara tepat.

Selain penyuluhan, kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengidentifikasi sumber daya yang mereka miliki serta menentukan strategi pemanfaatannya. Dalam proses ini, peserta didorong untuk menganalisis kondisi yang mereka hadapi serta merencanakan penggunaan sumber daya secara lebih efektif. Pendampingan bertujuan untuk membantu peserta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi kegiatan yang mereka jalankan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah utama. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu tahap yang dilakukan sebelum kegiatan

dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, menentukan materi yang akan disampaikan, serta menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim pelaksana menyampaikan materi mengenai konsep sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang kepada peserta kegiatan. Materi disampaikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi peserta. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan diskusi serta menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian pada masa yang akan datang.

Dengan adanya metodologi yang sistematis, kegiatan pengabdian diharapkan dapat berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat atau kelompok sasaran. Selain meningkatkan pemahaman mengenai konsep sumber daya jangka pendek dan jangka panjang, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu peserta dalam merencanakan serta mengelola sumber daya yang mereka miliki secara lebih optimal. Melalui pengelolaan sumber daya yang baik, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan kegiatan ekonomi maupun organisasi yang mereka jalankan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang serta pentingnya pengelolaan kedua jenis sumber daya tersebut dalam kegiatan organisasi maupun usaha. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil

yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Peserta kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses penyuluhan dan diskusi berlangsung. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta berbagi pengalaman terkait pengelolaan sumber daya yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai perbedaan antara sumber daya jangka pendek dan sumber daya jangka panjang. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, peserta mulai memahami bahwa sumber daya jangka pendek berkaitan dengan kebutuhan operasional yang digunakan dalam waktu relatif singkat, sedangkan sumber daya jangka panjang berkaitan dengan aset atau potensi yang digunakan dalam periode yang lebih lama dan berperan dalam mendukung keberlanjutan kegiatan organisasi atau usaha. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi peserta untuk mulai memikirkan cara yang lebih tepat dalam merencanakan penggunaan sumber daya yang mereka miliki.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga menghasilkan perubahan cara pandang peserta terhadap pentingnya perencanaan dalam pengelolaan sumber daya. Sebelumnya, sebagian peserta cenderung menggunakan sumber daya yang dimiliki tanpa mempertimbangkan perencanaan jangka panjang. Melalui kegiatan ini, peserta mulai menyadari bahwa penggunaan sumber daya perlu dilakukan secara terencana agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar serta mendukung keberlanjutan kegiatan yang mereka jalankan. Kesadaran ini terlihat dari diskusi yang berkembang selama kegiatan berlangsung, di mana peserta mulai mengemukakan berbagai ide mengenai cara mengelola sumber daya secara lebih efektif.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui metode penyuluhan dan diskusi interaktif mampu memberikan pemahaman yang lebih mudah diterima oleh peserta. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara tim pelaksana dan peserta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaitkan materi yang disampaikan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi. Hal ini membuat materi yang disampaikan menjadi lebih relevan dan mudah dipahami.

Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan juga memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui proses pendampingan, peserta dapat mengidentifikasi berbagai sumber daya yang mereka miliki serta memikirkan cara pemanfaatannya secara lebih optimal. Proses ini membantu peserta memahami bahwa setiap sumber daya yang dimiliki, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan yang mereka jalankan. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mendapatkan gambaran mengenai penerapan konsep tersebut dalam praktik.

Hasil kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pemahaman mengenai sumber daya jangka pendek dan jangka panjang dapat membantu peserta dalam membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan kegiatan organisasi atau usaha. Ketika peserta memahami perbedaan dan fungsi masing-masing jenis sumber daya, mereka dapat menentukan prioritas penggunaan sumber daya secara lebih tepat. Hal ini penting untuk menghindari penggunaan sumber daya secara berlebihan atau tidak terencana yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan di kemudian hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi peserta. Selain meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep sumber daya, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk mulai menerapkan prinsip perencanaan dalam pengelolaan sumber daya yang mereka miliki. Dengan adanya pemahaman tersebut, diharapkan peserta dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif sehingga kegiatan organisasi maupun usaha yang mereka jalankan dapat berkembang secara lebih berkelanjutan.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang mengalami peningkatan setelah diberikan materi dan pendampingan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya memahami sumber daya dalam konteks keuangan yang bersifat langsung atau operasional harian. Namun setelah proses sosialisasi dan diskusi berlangsung, peserta mulai memahami bahwa sumber daya organisasi atau usaha tidak hanya berupa dana operasional, tetapi juga meliputi aset jangka panjang seperti peralatan, infrastruktur, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki dampak berkelanjutan terhadap

keberlangsungan kegiatan. Pemahaman tersebut menjadi penting karena pengelolaan sumber daya yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi.

Selain itu, kegiatan pengabdian juga memperlihatkan adanya perubahan pola pikir peserta dalam memprioritaskan penggunaan sumber daya. Pada awal kegiatan, sebagian peserta cenderung memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia untuk kebutuhan jangka pendek tanpa mempertimbangkan keberlanjutan di masa depan. Setelah mendapatkan pemaparan materi dan contoh penerapan, peserta mulai menyadari pentingnya melakukan perencanaan yang seimbang antara kebutuhan jangka pendek dan investasi jangka panjang. Perencanaan tersebut dapat membantu organisasi atau usaha dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus membuka peluang pengembangan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengelolaan sumber daya secara strategis merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi (Sari & Nugroho, 2021).

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, metode diskusi interaktif dan studi kasus memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta. Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk menganalisis situasi nyata yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya. Diskusi yang dilakukan memungkinkan peserta untuk bertukar pengalaman serta menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sumber daya. Pendekatan partisipatif ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Prasetyo et al., 2020).

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari sumber daya jangka panjang mulai meningkat. Peserta menyadari bahwa peningkatan kapasitas individu melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu mengelola sumber daya lainnya secara lebih efektif. Oleh karena itu,

investasi dalam pengembangan kemampuan individu perlu menjadi bagian dari strategi pengelolaan sumber daya jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Rahman, 2019).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa keberhasilan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memenuhi kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga oleh kemampuan merencanakan dan mengelola sumber daya untuk kepentingan masa depan. Dengan demikian, keseimbangan antara pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang menjadi faktor penting dalam menciptakan keberlanjutan dan perkembangan organisasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengenai pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta hanya memahami sumber daya sebagai bentuk modal atau dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan dan diskusi, peserta mulai memahami bahwa sumber daya organisasi tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga meliputi sumber daya manusia, teknologi, serta aset lainnya yang dapat memberikan kontribusi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Pemahaman ini penting karena pengelolaan sumber daya yang baik dapat membantu organisasi atau kelompok usaha dalam mencapai tujuan secara lebih efektif dan berkelanjutan (Rahman, 2019).

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman baru kepada peserta mengenai pentingnya perencanaan yang matang dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pengelolaan sumber daya jangka pendek pada umumnya berkaitan dengan kebutuhan operasional yang harus dipenuhi secara cepat, seperti pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, serta pemenuhan kebutuhan administrasi. Sementara itu, sumber daya jangka panjang berkaitan dengan investasi yang memiliki manfaat dalam waktu yang lebih lama, seperti pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pengadaan peralatan, dan

pembangunan infrastruktur organisasi. Dengan memahami perbedaan tersebut, peserta menjadi lebih mampu menyusun strategi pengelolaan sumber daya yang seimbang antara kebutuhan saat ini dan kebutuhan masa depan (Sari & Nugroho, 2021).

Dalam proses kegiatan pengabdian, metode diskusi interaktif dan pemaparan studi kasus terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih mendalam. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga diajak untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan sumber daya di lingkungan organisasi atau usaha mereka. Melalui proses diskusi tersebut, peserta dapat berbagi pengalaman serta menemukan solusi yang relevan dengan kondisi yang mereka hadapi. Pendekatan partisipatif seperti ini dinilai efektif karena mampu mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan (Prasetyo et al., 2020).

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya jangka panjang. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang baik akan mampu mengelola berbagai jenis sumber daya secara lebih efektif. Oleh karena itu, investasi dalam bentuk pelatihan, pendidikan, dan pengembangan keterampilan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Upaya tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga untuk memperkuat kapasitas organisasi dalam menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang (Utami & Setiawan, 2020).

Di samping itu, pemanfaatan teknologi juga menjadi salah satu aspek penting yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dapat membantu organisasi dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan transparan. Misalnya, penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan dapat membantu organisasi dalam melakukan pencatatan dan pengawasan terhadap penggunaan dana. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih sistematis dan akuntabel (Putra et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan pemahaman bahwa pengelolaan sumber daya harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Organisasi atau kelompok usaha perlu

memiliki perencanaan strategis yang jelas agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal. Tanpa adanya perencanaan yang baik, penggunaan sumber daya cenderung tidak terarah sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, perencanaan jangka pendek dan jangka panjang harus disusun secara terpadu agar organisasi mampu berkembang secara berkelanjutan (Hidayat, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar pengelolaan sumber daya, tetapi juga memahami bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari. Dengan meningkatnya pemahaman tersebut, diharapkan peserta mampu mengelola sumber daya secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi atau usaha yang mereka jalankan (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan serta perkembangan suatu organisasi atau kelompok usaha. Melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, dan pendampingan yang telah dilakukan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai cara mengidentifikasi, mengelola, serta memanfaatkan berbagai jenis sumber daya secara efektif dan efisien. Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu peserta dalam merencanakan penggunaan sumber daya secara lebih terarah, baik untuk memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek maupun untuk mendukung strategi pengembangan jangka panjang.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam proses pengabdian mampu meningkatkan keterlibatan peserta secara aktif dalam memahami permasalahan yang mereka hadapi. Melalui proses diskusi dan berbagi pengalaman, peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pemahaman praktis mengenai penerapan konsep pengelolaan sumber daya dalam kegiatan organisasi atau usaha yang mereka jalankan. Hal ini menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam praktik nyata sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat terus dikembangkan di masa mendatang dengan cakupan yang lebih luas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak pihak. Upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya secara tepat akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi, keberlanjutan usaha, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Pengelolaan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan suatu organisasi maupun kelompok usaha. Sumber daya jangka pendek umumnya berkaitan dengan kebutuhan operasional yang harus dipenuhi dalam waktu relatif cepat, seperti pemanfaatan dana operasional, bahan baku, serta aktivitas administrasi yang mendukung kelancaran kegiatan sehari-hari. Sementara itu, sumber daya jangka panjang lebih berfokus pada investasi yang memberikan manfaat berkelanjutan, seperti pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta pembangunan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan organisasi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Melalui kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan sumber daya secara seimbang antara kebutuhan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya serta menyusun strategi pemanfaatannya secara lebih efektif. Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian juga mendorong keterlibatan aktif peserta dalam proses diskusi dan pemecahan masalah sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Dengan meningkatnya pemahaman mengenai pengelolaan sumber daya tersebut, diharapkan peserta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk mendukung keberlanjutan organisasi atau usaha yang dijalankan. Pengelolaan sumber daya yang terencana dan berkelanjutan akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pimpinan institusi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses pelaksanaan pengabdian. Partisipasi, antusiasme, serta keterbukaan peserta dalam mengikuti kegiatan diskusi dan berbagi pengalaman memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam keberhasilan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengapresiasi berbagai masukan, saran, dan dukungan dari rekan-rekan sejawat yang turut membantu dalam penyempurnaan pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan pengabdian ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas selama kegiatan berlangsung. Apabila terdapat dukungan sponsor atau bantuan finansial yang mendukung terlaksananya kegiatan ini, penulis juga menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan tersebut. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Pratama, A., Hidayat, R., & Lestari, D. (2022). Pengelolaan sumber daya organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 145–153.
- Rahman, A. (2020). Analisis pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan efektivitas organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 55–63.
- Sari, N., & Nugroho, B. (2021). Perencanaan sumber daya organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(1), 72–80.
- Prasetyo, A., Wibowo, H., & Lestari, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis partisipatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–123.
- Rahman, F. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 45–54.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Strategi pengelolaan sumber daya organisasi dalam meningkatkan kinerja lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 88–97.
- Hidayat, R. (2021). Perencanaan strategis dalam pengelolaan sumber daya organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 34–42.
- Prasetyo, A., Wibowo, H., & Lestari, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis partisipatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–123.
- Putra, R., Santoso, B., & Kurniawan, D. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 7(1), 55–63.
- Rahman, F. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 45–54.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Strategi pengelolaan sumber daya organisasi dalam meningkatkan kinerja lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 88–97.
- Utami, L., & Setiawan, R. (2020). Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 120–128.
- Wahyuni, S. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 67–75.
- Lestari, N. P., Syaifullah, Affan, I., & Herianingrum, S. (2024). The Nexus Between Zakat, Population, Scientific and Technical Journal Articles, and Economic Growth: Panel Data Analysis in Muslim-Majority Countries. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 11(1), 77. <https://doi.org/10.20473/vol11iss20241pp77-85>

Syaifullah, Soleh, N. B., & Frihatni, A. A. (2025). Urban socio-economic segregation and income inequality: A global perspective: edited by Maarten van Ham, David Manley, Nick Bailey, Ludi Simpson, Switzerland, Springer, 2021, 507 pp., EUR 49,99 (Hardback), ISBN 9783030645694. *European Planning Studies*, 33(7), 1241–1242. <https://doi.org/10.1080/09654313.2024.2354474>